

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian hukum merupakan salah satu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan cara menganalisisnya. (Soekanto, 1983).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif empiris. Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau menggunakan data sekunder sebagai bahan kajiannya. Sedangkan penelitian empiris atau yang dengan istilah lain bisa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan. Jika penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum sosiologis/empiris ini bertitik tolak dari data primer/dasar, yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuisioner. (Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim 2018).

Metode penelitian normatif-empiris merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris, dalam metode penelitian

normative empiris ini juga mengenai implementasi ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam aksinya disetiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat.

3.2. Pendekatan Penelitian

Menurut Peter Mahmud Marzuki, terdapat 5 (lima) pendekatan yang dapat dilakukan dalam penelitian hukum, yakni : (Peter Mahmud Marzuki, 2011)

- a. Pendekatan Kasus (*Case approach*)
- b. Pendekatan Perundang-undangan (*Statute approach*)
- c. Pendekatan Historis (*Historical approach*)
- d. Pendekatan Perbandingan (*Comparative approach*)
- e. Pendekatan Konseptual (*Conceptual approach*)

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kasus (*Case approach*) dan Pendekatan Perundang-undangan (*Statute approach*). Pendekatan kasus adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah terhadap kasus-kasus terkait isu yang dihadapi yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan, sedangkan pendekatan Perundang-Undangan adalah pendekatan dengan cara menganalisa aturan dan regulasi yang berkaitan dengan isu hukum berkaitan dengan judul penelitian.

3.3. Waktu dan Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan pengamatan untuk menemukan suatu data dan pengamatan. Penelitian Ini dilakukan di Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara. Penulis melakukan penelitian di lokasi ini dikarenakan pada lokasi ini terdapat kasus yang hendak diteliti oleh penulis sehingga memudahkan penulis dalam mendapatkan sumber data yang akurat terkait judul penelitian yang dilakukan.

Tabel Waktu Penelitian

N O	Rencana Kegiatan	Waktu						
		Mei	Juni	Juli	Agus tus	Septe mber	Okto ber	Nove mber
1	Kegiatan Awal							
	a. Identifikasi Masalah							
	b. Penyusunan Proposal							
	c. Bimbingan Proposal							
	d. Seminar Proposal							
2	Kegiatan Penelitian							
	a. Pengumpulan data penelitian							
	b. Analisis data							
	c. Penyusunan Penelitian							
	d. Bimbingan Hasil Penelitian							
	e. Seminar Hasil Penelitian							
3	Kegiatan Akhir							
	a. Penulisan Laporan Akhir							
	b. Ujian Skripsi							

3.4. Sumber data

Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, serta observasi yang dilakukan pada pihak yang bersangkutan seperti, masyarakat, pegawai Dinas PUPRP, serta pihak-pihak lain yang dapat dimintai keterangan terkait permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data adalah hal yang paling penting dalam suatu penelitian karena dapat menentukan kekayaan data yang diperoleh oleh penulis ataupun peneliti.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh penulis secara langsung tanpa melalui prantara dari sumber utama atau pihak yang bersangkutan, baik dengan metode wawancara dan bertatap muka secara langsung. Data primer dari hasil wawancara dilakukan kepada beberapa informan terdiri dari kepala Dinas PUPRP, Kepala Bidang bina marga, staf PUPRP, serta Masyarakat Kabupaten Kolaka Timur yang dianggap dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penulis ilmiah, penelitian, buku, buku-buku referensi, jurnal, internet dan sebagainya. data sekunder atau data kepustakaan memiliki 3 bahan hukum yakni (Bahan hukum primer), bahan hukum primer bersifat otoritatif atau otoritas terdiri atas peraturan perundang-undangan, yurisprudensi, atau putusan pengadilan (Peter Mahmud Marzuki, 2011). Yaitu Peraturan

Bupati Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata kerja Dinas PUPRP(Bahan hukum sekunder) bahan hukum sekunder biasanya berupa pendapat hukum/doktrin/teori-teori yang diperoleh dari penelitian, buku-buku, jurnal ilmiah, maupun internet yang berkaitan dengan penelitian, dan (Bahan hukum tersier) merupakan bahan hukum yang dapat menjelaskan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang berupa kamus bahasa indonesia, ensiklopedia, kamus hukum, dan sebagainya (Mukti, Yulianto, 2009).

3.5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan serta akurat dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Sebagaimana pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi atas dua, yakni metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan seperti wawancara, dokumentasi dan observasi.

3.5.1 Metode Penelitian Kepustakaan (library reseatch)

Metode penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui penelusuran kepustakaan yang bersumber pada perundang-undangan, buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian

3.5.2 Metode Penelitian Lapangan (field research)

Metode penelitian lapangan adalah metode penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi adalah suatu pengamatan terhadap suatu objek dengan maksud memahami situasi serta fenomena dengan gagasan yang sudah dipahami sebelumnya, untuk memperoleh informasi-informasi yang diutuhkan oleh penulis untuk melanjutkan sebuah penelitian (Hasanah, 2017). Peneliti melakukan jenis observasi secara langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan kondisi jalan yang ada di kabupaten Kolaka Timur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Fadhallah, 2021). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung kepada 9 orang narasumber yang terdiri dari 4 masyarakat Di Kabupaten kolaka Timur, Kepala Dinas PUPRP, Kepala Bidang bina marga, serta 3 staf Dinas PUPRP.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger agenda dan sebagainya (Sudarsono,2017). Pada penelitian ini, sumber data yang dijadikan literature serta dokumentasi dari penelitian ini yakni dokumen berupa foto, skripsi, jurnal dan buku.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dimana proses pengelolaan datanya mengikuti teori Miles And Hubermen yang dikutip dalam buku Sugiyono (Sugiyono, 2005). Adapun data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dengan devirifikasi (Rijali,2018). Oleh karena itu peneliti hanya mengambil data-data yang menunjukan dalam penelitian..

3.6.2. Penyajian Data (*Display*)

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya, penyajian data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan (Rijali, 2018).

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Sedangkan menurut Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetap apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan dari bukti-bukti yang kuat sampai ditemukannya bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian berguna untuk menguji daripada kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh oleh penulis. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu dalam meningkatkan kredibilitas dalam penelitian ini.

1. Trigulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Menurut Sugiyono data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (Member Check) dengan tiga sumber data (Alfansyur,2020). Sumber yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber adalah wawancara masyarakat, dan dinas PUPRP Kolaka Timur.
2. Triangulasi teknik yakni menguji kredibilitasi data dengan cara mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek melalui observasi dengan hasil observasi. Trigulasi teknik metode digunakan dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda (Alfansyur,2020). Dalam penelitian ini, teknik tringulasi yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dimana peneliti mendatangi langsung beberapa jalan Kabupaten Kolaka Timur

teknik wawancara dilakukan langsung kepada masyarakat Kabupaten Kolaka Timur, dan dinas PUPRP Kabupaten Kolaka Timur begitupun juga dengan teknik dokumentasi.

